

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Dalam pembuatan sistem yang akan dibangun mengacu dari beberapa penelitian yang sudah ada. Seluruh acuan yang digunakan berupa publikasi tentang sistem informasi desa berbasis web dijabarkan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Benny Stiawan dkk (2013) tentang Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Client-Server pada desa Mlatihardjo Kabupaten Demak. Sistem yang dibangun menghasilkan sistem Surat Permohonan Online.

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Fatma Diani (2013) tentang Perancangan Sistem Informasi Berbasis WEB pada desa Banjar Agung Ilir. Sistem yang dibangun menghasilkan sistem informasi desa dan pengolahan data kependudukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Prihastini (2014) tentang Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan. Sistem yang dibangun menghasilkan sistem pengelolaan data penduduk dan pengelolaan surat.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Mistiko Rini dkk (2016) tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Kecamatan Licin Banyuwangi Berbasis WEB. Sistem yang dibangun menghasilkan sistem pengelolaan surat.

Penelitian yang dilakukan oleh Isa Bahroni (2017) tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kependudukan e-Desa Berbasis WEB di Kelurahan Tritih Kulon Cilacap Utara. Sistem yang dibangun menghasilkan sistem pengelolaan data kependudukan.

**Tabel 2.1** Tinjauan Pustaka

No.	Penulis	Metode	Judul	Fitur
1	Benny Stiawan (2013)	<i>Prototype</i>	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA BERBASIS CLIENT-SERVER	Surat Permohonan Online
2	Intan Fatma Diani (2013)	<i>Waterfall</i>	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA DESA BANJAR AGUNG ILIR	Informasi desa, Pengolahan data kependudukan
3	Diyah Prihastini (2014)	<i>Waterfall, blackbox testing</i>	SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN	Pengelolaan data penduduk, pengelolaan surat
4	Eka Mistiko Rini, Farizqi Panduardi, Fatah Romansah (2016)	<i>Waterfall</i>	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA TAMANSARI KECAMATAN LICIN BANYUWANGI BERBASIS WEB	Informasi Desa, Pengelolaan Surat
5	Isa Bahroni, Andesita Prihantara (2017)	<i>System Development Life Cycle</i>	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN e-DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS) DI KELURAHAN TRITIH KULON CILACAP UTARA	Pengelolaan Data Kependudukan
6	Rifki Gaeosta Aji (2017)	<i>Scrum</i>	SISTEM PENGOLAHAN DATA ADMINISTRASI DESA PLAWIKAN KECAMATAN JOGONALAN KLATEN BERBASIS WEB	Pengelolaan data penduduk, pengelolaan surat

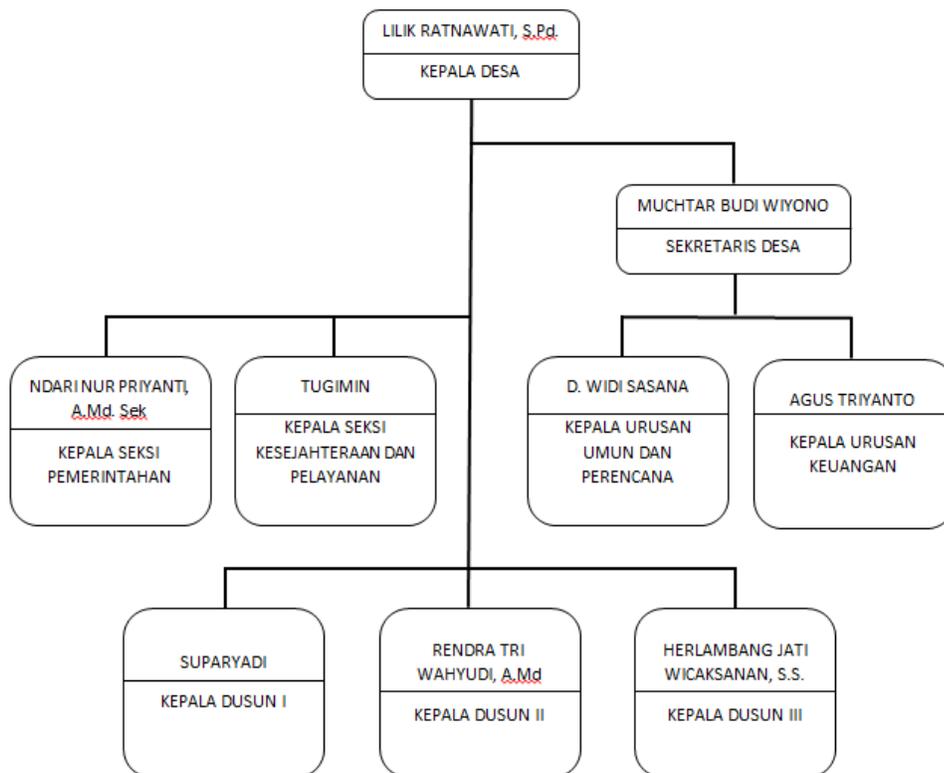
## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Sistem Administrasi Desa**

Sistem Administrasi Desa merupakan suatu rangkaian/sistem (baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di desa. Sistem Administrasi Desa terlebih dahulu dipasang di komputer perangkat desa, kemudian unsur-unsur warga desa yang dipilih mengisi data kependudukan, dan aset desa. Kumpulan data yang tersimpan dalam computer tersebut akan dapat di cari dan diolah sewaktu-waktu baik dalam bentuk data individual, keluarga, maupun variasi data yang dibutuhkan. (Rangoaini Jahja, 2014)

### **2.2.2 Struktur Organisasi Desa Plawikan**

Struktur Oraganisasi di Desa Plawikan Kecamatan Jogonalan Klaten dapat dilihat pada gambar 2.1



**Gambar 2.1** Struktur Organisasi Desa Plawikan

### 2.2.3 Framework Codeigniter

CodeIgniter merupakan sebuah web *application framework* yang bersifat open source digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. Tujuan utama pengembangan Codeigniter adalah untuk membantu developer untuk mengerjakan aplikasi lebih cepat daripada menulis semua code dari awal. Codeigniter menyediakan berbagai macam library yang dapat mempermudah dalam pengembangan. Codeigniter diperkenalkan kepada public pada tanggal 28 februari 2016. Codeigniter sendiri dibangun menggunakan salah satu framework tercepat

dibandingkan dengan framework lainnya. Pada acara frOSCon ( Agustus 2008), pembuat php Rasmus Ledorf mengatakan dia menyukai codeigniter karena dia lebih ringan dan cepat dibandingkan framework lainnya. (Ibnu Daqiqil, 2011)

#### **2.2.4 SCRUM**

Scrum merupakan sebuah kerangka kerja untuk mengembangkan sebuah produk yang kompleks, di mana visi dari Scrum adalah produk yang bernilai tinggi secara kreativitas maupun produktivitas. Scrum didasari oleh teori kontrol empiris yang disebut empirisme, yang menekankan bahwa pengetahuan didapatkan dari pengalaman sehingga pembuatan keputusan sebaiknya didasari atas pengetahuan tersebut. Scrum menggunakan pendekatan secara *iterative* dan *incremental* untuk mengantisipasi ketidakpastian dalam proyek dan pengendalian resiko.(Vinno Christmantara, 2013 ).